

DAFTAR PUSTAKA

- A.V.Hoffbrand, J.E.Pettit, dan P. A. H. Moss. 2005. *Kapita Selekta Hematologi*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Avwioro, Jo, E., Oduola, T., and Oo, F. 2013. Prothrombin time and Activated Partial Thromboplastin time in Pregnant Women in Southern Nigeria. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 3(6), 179–181. <https://doi.org/10.7324/JAPS.2013.3631>
- Bakta, I. M. 2013. *Hematologi Klinik Ringkas*. Edisi 6. Jakarta: EGC.
- Desmawati. 2013. *Sistem Hematologi dan Imunologi Asuhan Keperawatan Umum dan Maternitas Dilengkapi Dengan Latihan Soal-Soal*. Edisi 6. Jakarta: In Media.
- Favaloro, E. J., Adcock Funk, D. M., and Lippi, G. 2012. Pre-analytical Variables in Coagulation Testing Associated With Diagnostic Errors in Hemostasis. *Laboratory Medicine*, 43(2), 1.2-10. <https://doi.org/10.1309/LM749BQETKYPYPM>
- Hanafiah, K. A. 2008. *Rancangan Percobaan Aplikatif: Aplikasi Kondisional Bidang Pertanian, Peternakan, Perikanan, Industri, dan Hayati* (1st ed.). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- LABiTec GmbH. 2015. *Coagulation Analyzer*. Edisi 1. Germany: PT. Setia Anugrah Medika.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Review. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, G. 2015. *Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar*. Edisi 1. Jakarta Timur: CV.Trans Info Media.
- Puspitasari, D. A., Santosa, B., dan Anggraini, H. 2017. Perbedaan Hasil Pemeriksaan Prothrombin Time pada Plasma Segar dan Plasma Simpan Suhu 2-8 °C Selama 2-8 Jam. Universitas Muhammadiyah Semarang. repository.unimus.ac.id/398/. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- R. Gandasoebrata. 2007. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Edisi 13. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ronald A.Sacher, R. A. M. 2012. *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium*. Edisi 11. Jakarta: EGC.
- Santosa, B. 2008. Penundaan Plasma Sitrat Pada Suhu (27°C) Terhadap Hasil Pemeriksaan APTT (*Activated Partial Thromboplastin Time*), 1(I).

- Setiabudy, R. D. 2009. *Hemostasis dan Trombosis*. Edisi 4. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Edisi 15. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, R. U. 2013. *Flebotomi Teori Dan Praktek Untuk Laboratorium Kesehatan*. Edisi 2. Pustaka Rasmedia Yogyakarta.
- TECO GmbH. 2011. *TEControl N*. Edisi 1. Germany: PT. Setia Anugrah Medika.
- _____. 2013. *TEClot PT-S*. Edisi 7. Germany: PT. Setia Anugrah Medika.
- Zulaicha, M. F. 2010. Perbedaan Hasil Pemeriksaan *Protrombin Time (PT)* Pada Plasma Sitrat Yang Disimpan Pada Suhu Ruang (25-30° C) Selama 0 Jam, 2 Jam, Dan 4 Jam. Universitas Muhammadiyah Semarang. <http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptunimus-gdl-miafahmizu-5670>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.

Lampiran 1.

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Inform Consent

(Surat Persetujuan)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat penjelasan, dengan ini saya menyatakan bersedia/tidak bersedia*) berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian mengenai **Pengaruh Penundaan Pemeriksaan Darah Terhadap Hasil *Prothrombin Time***.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan. Saya memahami betul keikutsertaan saya ini akan memberi manfaat dan akan menjaga kerahasiaannya.

Denpasar, 2018

Responden

(.....)

Lampiran 2.

Data Hasil Penelitian Pemeriksaan *Prothrombin Time*



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN ANALIS KESEHATAN

Alamat: Jln. Sanitasi No 1 Sidakarya, Denpasar. Tlp. (0361)710527, Fax: (0361)710448
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id/analiskesehatan
Email : analiskesehatandenpasar@yahoo.co.id



LABORATORIUM HEMATOLOGI JURUSAN ANALIS KESEHATAN DATA HASIL PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH

Perihal : Pemeriksaan *Prothrombin Time*
Nama Peneliti : Ni Wayan Lisna Marheni
Judul Penelitian : Pengaruh Penundaan Pemeriksaan Darah Terhadap Hasil *Prothrombin Time*

No	Kode Sampel	Hasil Pemeriksaan			Nilai Rujukan
		Sege (detik)	Penundaan 1 jam (detik)	Penundaan 2 jam (detik)	
1	001	13,5	14,0	16,3	11 – 18 detik
2	002	12,0	12,7	14,9	11 – 18 detik
3	003	12,3	12,6	17,4	11 – 18 detik
4	004	12,7	13,0	16,0	11 – 18 detik
5	005	12,0	12,4	14,7	11 – 18 detik
6	006	13,0	13,5	14,0	11 – 18 detik
7	007	11,6	13,0	14,0	11 – 18 detik
8	008	12,3	14,0	14,9	11 – 18 detik
9	009	11,3	11,9	14,0	11 – 18 detik

Denpasar, Juni 2018
a.n Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Sub Unit Laboratorium



Ni Wayan Merta, S.KM., M.Si.
NIP. 195412311976081001

Lampiran 3.

**Hasil Analisis Data Statistik
Uji Shapiro-Wilk**

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
waktu penundaan pemeriksaan darah	.796	27	.000
nilai prothrombin time	.936	27	.096

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 4.

Hasil Uji *One Way ANOVA*

Descriptives

Perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Segera	9	12.300	0.6856	0.2285	11.773	12.827	11.3	13.5
Penundaan 1 jam	9	13.011	0.7132	0.2377	12.463	13.559	11.9	14.0
Penundaan 2 jam	9	15.133	1.1937	0.3979	14.216	16.051	14.0	17.4

Test of Homogeneity of Variances

nilai prothrombin time

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.206	2	24	.132

ANOVA

nilai prothrombin time

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	39.112	2	19.556	24.408	.000
Within Groups	19.229	24	.801		
Total	58.341	26			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: nilai prothrombin time

LSD

(I) waktu penundaan pemeriksaan darah	(J) waktu penundaan pemeriksaan darah	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Segera	1 jam	-.7111	.4220	.105	-1.582	.160
	2 jam	-2.8333*	.4220	.000	-3.704	-1.962
1 jam	segera	.7111	.4220	.105	-.160	1.582
	2 jam	-2.1222*	.4220	.000	-2.993	-1.251
2 jam	segera	2.8333*	.4220	.000	1.962	3.704
	1 jam	2.1222*	.4220	.000	1.251	2.993

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 5.

Dokumentasi Penelitian



Gambar 5.
Proses pengambilan sampel darah responden



Gambar 6.
27 sampel darah sitrat untuk pemeriksaan PT



Gambar 7.
Proses pemipetan sampel plasma



Gambar 8.
Proses pengerjaan sampel dengan mencampurkan plasma dengan reagen